



**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau Istana Kota Piring  
 Gedung Sultan Mahmud Riayat Syah  
 Email : [biroekonomikepri@gmail.com](mailto:biroekonomikepri@gmail.com)  
 TANJUNGPINANG

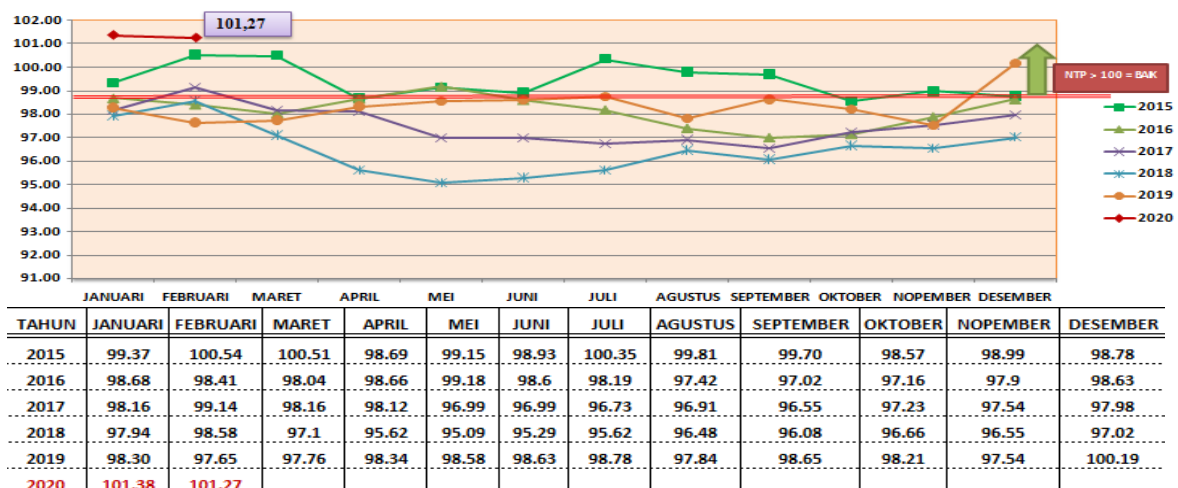
**Laporan**

**Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Kepulauan Riau ( Februari 2020 )**

- Nilai Tukar Petani (NTP)** merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/ daya beli petani di perdesaan. Nilai Tukar Petani juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/ daya beli petani dapat dilihat dari angka dasar apabila di atas 100 maka tingkat kemampuan/ daya beli petani dapat memenuhi kebutuhan dan usahanya dan sebaliknya.

  - Pada Februari 2020, NTP Provinsi Kepulauan Riau tercatat sebesar 101,27 atau mengalami penurunan sebesar 0,10 persen disbanding NTP bulan Januari 2020.
  - NTP subsector Tanaman Pangan tercatat sebesar 100,71; NTP subsector Hortikultura sebesar 107,26; NTP subsector Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 96,21; NTP subsector Peternakan sebesar 98,05 dan NTP subsector Perikanan sebesar 102,47.
  - Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di Provinsi Kepulauan Riau pada Februari 2020, tercatat Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami penurunan sebesar 0,10 persen dibandingkan bulan Januari 2020. Hal ini disebabkan pada bulan ini terjadi kenaikan Indeks yang Diterima (It) Petani sebesar 0,32 persen lebih kecil daripada Indeks yang Dibayar Petani (Ib) yang mengalami kenaikan sebesar 0,42 persen. Nilai Tukar Petani sebesar 101,27 disebabkan Indeks yang Diterima Petani (indeks harga hasil produksi pertanian) sebesar 105,21 lebih tinggi daripada Indeks yang Dibayar Petani (indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian) sebesar 103,89.

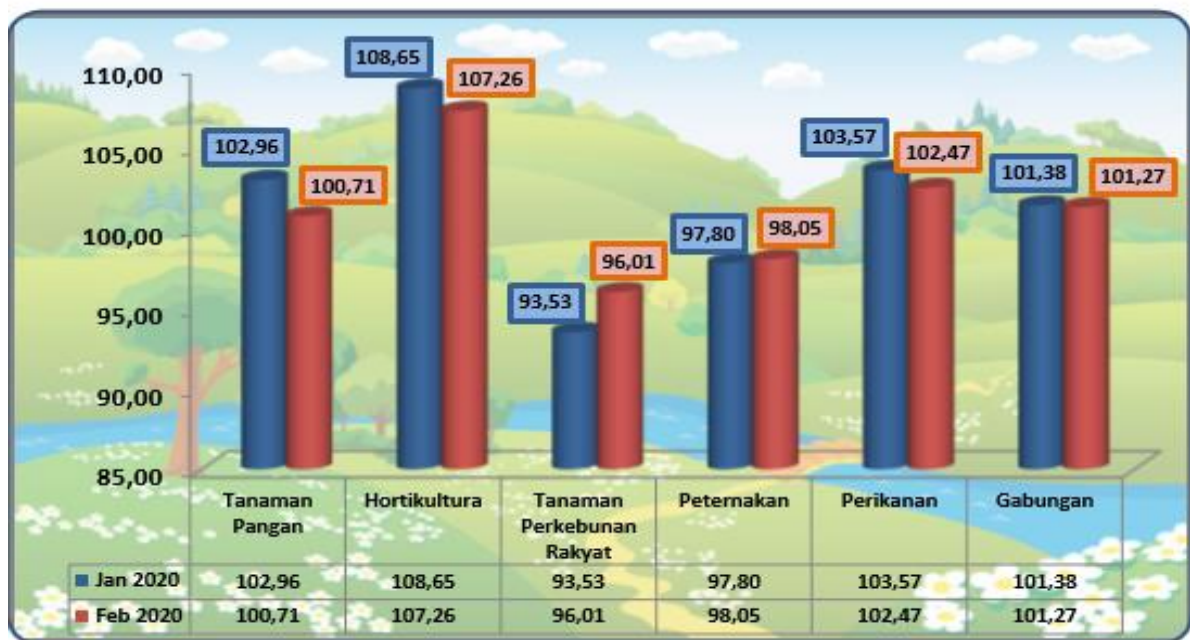
**PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) PROVINSI KEPULAUAN RIAU (2015 – 2020 )**



## 2. NTP ( Nilai Tukar Petani ) Subsektor

- NTUP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 101,24; NTUP subsektor Hortikultura sebesar 109,16; NTUP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 97,58; NTUP subsektor Peternakan sebesar 99,14; dan NTUP subsektor Perikanan sebesar 103,33.
- Dari lima subsector Nilai Tukar Usaha Pertanian, dua subsector mengalami kenaikan indeks yaitu subsector Tanaman Perkebunan Rakyat naik sebesar 3,17 persen; dan subsector Peternakan naik sebesar 0,16 persen. Selebihnya tiga subsector mengalami penurunan indeks yaitu Tanaman Pangan mengalami penurunan sebesar 2,10 persen; subsector Tanaman Hortikultura turun sebesar 1,04 persen; dan subsector Perikanan turun sebesar 0,90 persen. Untuk lebih khususnya subsector Perikanan Tangkap mengalami penurunan sebesar 0,99 persen sedangkan subsector Perikanan Budidaya mengalami kenaikan sebesar 0,78 persen.

**Perkembangan Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor  
Januari - Februari 2020**



### 2.1. Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P)

Nilai Tukar Petani subsector Tanaman Pangan (NTP-P) di Provinsi Kepulauan Riau pada Februari 2020 mengalami penurunan sebesar 2,19 persen disbanding keadaan Januari 2020 yaitu turun dari 102,96 menjadi 100,71. Turunnya Nilai Tukar Petani subsector Tanaman Pangan pada bulan ini disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 1,62 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) justru mengalami kenaikan sebesar 0,58 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 1,62 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditas jagung sebesar 2,81 persen; ketela pohon sebesar 1,30 persen; dan ketela rambat sebesar 0,50 persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,58 persen yang disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,59 persen dan Indeks Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,49 persen.

## **2.2. Subsektor Hortikultura (NTP-H)**

Pada Februari 2020 Nilai Tukar Petani subsector Hortikultura (NTP-H) mengalami penurunan sebesar 1,28 persen atau turun dari 108,65 menjadi 107,26. Turunnya Nilai Tukar Petani subsector Hortikultura (NTP-H) pada bulan ini disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 0,76 sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) justru mengalami kenaikan sebesar 0,52 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Petani (It) pada subsector Hortikultura sebesar 0,76 persen disebabkan oleh turunnya harga beberapa komoditas yaitu: petai sebesar 16,74 persen; ketimun sebesar 8,84 persen; semangka sebesar 7,42 persen; kacang panjang sebesar 4,45 persen; papaya sebesar 2,99 persen; dan cabai rawit sebesar 2,50 persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,52 persen disebabkan oleh naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,56 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,28 persen.

## **2.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr)**

Nilai Tukar Petani untuk subsector Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr) di Provinsi Kepulauan Riau pada Februari 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,65 persen atau naik dari 93,53 menjadi 96,01. Naiknya Nilai Tukar Petani subsector Tanaman Perkebunan Rakyat disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 3,21 persen lebih besar jika dibandingkan kenaikan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,54 persen.

Naiknya Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 3,21 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditi kelapa sawit sebesar 13,71 persen; cengkeh sebesar 10,40 persen; kelapa sebesar 6,29; dan sagu persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,54 persen disebabkan oleh naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,60 persen dan Indeks Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,03 persen.

## **2.4. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)**

Nilai Tukar Petani untuk subsector Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr) di Provinsi Kepulauan Riau pada Januari 2020 mengalami penurunan sebesar 1,49 persen atau turun dari 94,94 menjadi 93,53. Turunnya Nilai Tukar Petani subsector Tanaman Perkebunan Rakyat disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 1,12 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,37 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 1,12 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditi cengkeh sebesar 3,69 persen; dan kelapa sebesar 3,58 persen.

Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,37 persen disebabkan oleh naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,42 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) tidak mengalami perubahan.

## **2.5. Subsektor Peternakan (NTP-Pt)**

Bulan Februari 2020 di Provinsi Kepulauan Riau Nilai Tukar Petani subsector Peternakan (NTP-Pt) mengalami kenaikan sebesar 0,26 persen atau naik dari 97,80 menjadi 98,05. Naiknya Nilai Tukar Petani pada bulan ini disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima Peternak (It) sebesar 0,51 persen lebih besar jika dibandingkan kenaikan Indeks yang Dibayar Peternak (Ib) sebesar 0,25 persen.

Naiknya Indeks yang Diterima Peternak (It) sebesar 0,50 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditas telur itik/bebek sebesar 3,28 persen; kambing sebesar 1,66 persen; ayam ras pedaging sebesar 1,26 persen; dan sapi potong sebesar 0,57 persen. Indeks yang Dibayar Peternak (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,25 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,25 persen sedangkan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) justru mengalami penurunan sebesar 0,18 persen.

## **2.5. Subsektor Perikanan (NTP-Pi)**

Subsektor Perikanan (NTP-Pi) pada Februari 2020 mengalami penurunan Nilai Tukar Petani sebesar 1,06 persen atau turun dari 103,57 menjadi 102,47. Turunnya Nilai Tukar Petani subsector Perikanan disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Nelayan (It) sebesar 0,79 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Nelayan (Ib) justru mengalami kenaikan sebesar 0,27 persen.

Pada Februari 2020 Nilai Tukar Petani subsector Perikanan Tangkap mengalami penurunan sebesar 1,15 persen. Turunnya Nilai Tukar Petani subsector Perikanan Tangkap disebabkan Indeks yang Diterima Nelayan (It) mengalami penurunan sebesar 0,89 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Nelayan (Ib) justru mengalami kenaikan sebesar 0,27 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Nelayan Tangkap (It) sebesar 0,89 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditas kerisi sebesar 7,70 persen; udang sebesar 3,63 persen; kerapu sebesar 3,55 persen; merah sebesar 2,86 persen; dan ekor kuning sebesar 2,78 persen. Indeks yang Dibayar Nelayan Tangkap (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,27 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,43 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,10 persen.

Pada Februari 2020 Nilai Tukar subsector Perikanan Budidaya mengalami kenaikan sebesar 0,64 persen. Naiknya Nilai Tukar Petani subsector Perikanan Tangkap disebabkan Indeks yang Diterima Nelayan (It) mengalami kenaikan sebesar 0,95 persen lebih besar jika dibandingkan kenaikan Indeks yang Dibayar Nelayan (Ib) sebesar 0,31 persen.

Naiknya Indeks yang Diterima Nelayan Budidaya (It) sebesar 0,95 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditas rumput laut sebesar 4,56 persen; lobster laut sebesar 1,28 persen; dan kerapu laut sebesar 0,61 persen. Indeks yang Dibayar Budidaya (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,31 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,42 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,17 persen.

### 3. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

- Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Februari 2020 sebesar 102,59 mengalami kenaikan sebesar 0,20 persen disbanding bulan yang lalu.
- NTUP subsector Tanaman Pangan tercatat sebesar 101,24; NTUP subsector Hortikultura sebesar 109,16; NTUP subsector Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 97,58; NTUP subsector Peternakan sebesar 99,14; dan NTUP subsector Perikanan sebesar 103,33.
- Perkembangan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provisi kepulauan Riau ( 2018-2020)

